

Apakah ada bahasa austronesia purba

Keraf, Gorys, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20271993&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berusaha untuk membuktikan bahwa apa yang sejauh ini dikenal sebagai bahasa Austronesia Purba sebenarnya tidak ada. Bahasa Austronesia purba purba sebagai produk penerapan teori Stambaum yang lahir di Eropa tidak memperhatikan situasi dan kondisi di kawasan yang terletak di Afrika - Amerika Selatan, dan antara Asia dan Australia.

Bila faktor-faktor geografis pada zaman purba hingga zaman modern dimasukkan dalam semua perhitungan mengenai bahasa di kawasan ini, maka kesimpulan sebagaimana diturunkan untuk bahasa-bahasa Indo-Eropa Purba, tidak akan berlaku. Teori Stammbaum dapat diterima sejauh menyangkut bahasa Indo-Eropa. Tetapi bila teori itu diterapkan pada bahasa austronesia purba, maka akan terdapat kepincangan, karena tidak memperhitungkan faktor-faktor lain diluar bahasa, dan unsur bahasa tertentu belum diperhitungkan secara maksimal.

Bahasa-bahasa Austronesia menurut hasil penelitian ini diturunkan dari tiga ras induk: Kaukasoid, Mongoloid, dan Negroid, sebagai hasil percampuran karena keadaan terpaksa oleh perubahan geologi atau perubahan permukaan bumi, maka ketiga bahasa induk itu sudah tersebar memasuki kawasan ini sejak zaman purba. Karena itu sejalan dengan perubahan geologi atau permukaan bumi, maka ketiga bahasa induk itu secara berangsur-angsur bercampur satu sama lain, yang akhirnya menurunkan bahasa-bahasa Austronesia. Dengan demikian bahasa-bahasa Austronesia bukan merupakan sebuah bahasa yang berhubungan secara genealogis, tetapi berhubungan secara areal, atau membentuk sprachbunde.

Unsur bahasa yang diperhitungkan dalam mengadakan rekonstruksi adalah bentuk-makna, yang dianggap merupakan warisan atau pantulan dari bahasa proto tersebut. Andaikata ada unsur semacam itu terdapat dalam semua bahasa Austronesia, bukanlah karena hasil dari satu bahasa proto, tetapi warisan dari salah satu bahasa purba yang menurunkan bahasa-bahasa Austronesia tersebut, yang dalam hal ini dihipotesakan sebagai warisan dari unsur Kaukasoid.

Konsekuensi dari masalah tersebut adalah bahwa teori-teori mengenai akar kata dalam bahasa Indonesia Purba yang menurunkan kata-kata dalam bahasa Indonesia Kontemporer juga harus ditinjau kembali. Rekonstruksi yang mungkin diadakan sebagai unsur proto adalah rekonstruksi unsur Kaukasoid. Dan rekonstruksi itu hanya sampai dengan kata proto, bukan sampai ke akar kata.